

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan didapatkan hasil data subjektif ibu mengatakan mengeluh mulas dan nyeri pada perut bagian bawah hingga menjalar ke pinggang serta keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir. Data objektif yang didapatkan penilaian skala nyeri *numeric rating scale* berada di angka 8 sehingga ditegakkan diagnosa Ny.K G₁P₀A₀ umur 23 tahun usia kehamilan 38 minggu inpartu kala I fase aktif dengan nyeri persalinan.

Rencana asuhan yang dilakukan yaitu pengurangan nyeri dengan menggunakan metode *birth ball*, pendampingan suami dan teknik relaksasi. Asuhan pengurangan nyeri kala I fase aktif dengan menggunakan *birth ball* dilakukan selama adanya kontraksi dan dilakukan dengan durasi 30 menit frekuensi 3 kali pemberian terapi dalam kala I fase aktif yang sudah dilakukan.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2024 pukul 01.30 WIB dilakukan pengurangan nyeri dengan menggunakan metode *birth ball* selama kontraksi berlangsung, dengan durasi 30 menit frekuensi 3 kali pemberian terapi dalam kala I fase aktif. Pada kala II pukul 06.00 WIB dilakukan kelahiran bayi yang berlangsung selama 55 menit. Pada kala III pukul 07.00 WIB dilakukan manajemen aktif kala III yang berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV pukul 07.19 WIB dilakukan pemantauan kondisi ibu dan janin selama 2 jam pertama postpartum.

Evaluasi setelah pemberian asuhan pengurangan nyeri pada kala I, pengkaji memeriksa skala nyeri pasien dan menemukan hasil yang sangat baik, terdapat penurunan nyeri dari skala 8 menjadi 5. Ibu terlihat lebih rileks dan nyaman saat proses persalinan berlangsung.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan buku referensi tentang penerapan metode *birth ball* untuk mengurangi ketidaknyamanan selama proses persalinan dimasukkan ke Perpustakaan Prodi Kebidanan Metro sebagai bahan bacaan.

2. Bagi TPMB Lely Yustiana

Diharapkan teknik ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif di lahan praktik.